

Salma Nur Hasna (1406251) “Efektivitas Kebijakan Moneter Konvensional dan Syariah dalam Mengatasi Inflasi di Indonesia Tahun 2012-2018”, di bawah bimbingan Dr. Kusnendi, M.S dan Neni Sri Wulandari, S.pd., M.Si.

**Kata Kunci:** *Inflasi, SBI, SBIS, LOAN, FINC, SUN, SBSN, Moneter, VECM.*

### ABSTRAK

Indonesia adalah negara berkembang yang tidak terlepas dari kondisi inflasi. Jika inflasi dibiarkan berlangsung lama, maka dapat memicu krisis resesi bahkan depresi. Oleh karena itu, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter merancang berbagai penerapan kebijakan moneter ganda (konvensional dan syariah) untuk mengatasi permasalahan inflasi sebagaimana Undang-undang No.3 Tahun 2004. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh dan efektivitas mekanisme transmisi kebijakan moneter konvensional yang tercermin oleh suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), total kredit bank konvensional (LOAN) dan rata-rata *yield* Surat Utang Negara (SUN) serta kebijakan moneter syariah yang tercermin oleh tingkat imbal hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), total pembiayaan bank syariah (FINC) dan rata-rata *yield* Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam mengendalikan inflasi di Indonesia tahun 2012-2018. Penelitian ini menggunakan metodologi *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil pengujian VECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek hanya variabel SBSN yang berpengaruh signifikan terhadap inflasi, namun pengaruhnya positif (meningkatkan inflasi). Dalam jangka panjang variabel SBI berpengaruh negatif secara signifikan sedangkan variabel FINC, SUN dan SBSN berpengaruh positif secara signifikan. Adapun efektivitas yang diukur oleh pengujian *Impulse Response Function* (IRF) dan *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) menunjukkan bahwa kebijakan moneter konvensional lebih cepat dalam menstabilkan inflasi namun besarnya kecil, sedangkan kebijakan moneter syariah lebih lambat dalam menstabilkan inflasi namun besarnya lebih besar.

**Salma Nur Hasna, 2018**

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER KONVENSIONAL DAN SYARIAH DALAM MENGATASI INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2012-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Salma Nur Hasna, 2018**

*EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER KONVENSIONAL DAN SYARIAH DALAM  
MENGATASI INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2012-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

*Salma Nur Hasna (1406251) “The Effectiveness of Conventional and Shariah Monetary Policy to Overcoming Inflation in Indonesia 2012-2018”, under the guidance of Dr. Kusnendi, M.S and Neni Sri Wulandari, S.pd., M.Si.*

**Keywords:** *Inflation, SBI, SBIS, LOAN, FINC, SUN, SBSN, Monetary, VECM.*

### **ABSTRACT**

*Indonesia is a developing country that cannot be separated from inflation. If inflation is allowed to last long, it can trigger a recession crisis and even depression. Therefore, Bank Indonesia as the monetary authority designs various applications of dual monetary policies (conventional and sharia) to overcome inflation problems as Law No.3 of 2004. This study aims to see the extent and influence of the effectiveness of conventional monetary policy transmission mechanisms that reflected by the interest rates of Bank Indonesia Certificates (SBI), total conventional bank loans (LOAN) and average yield on Government Securities (SUN) as well as sharia monetary policy as reflected by the level of return on Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS), total bank financing sharia (FINC) and the average yield of State Sharia Securities (SBSN) to controlling inflation Indonesia in 2012-2018. This study uses the Vector Error Correction Model (VECM) methodology. The results of VECM testing show that in the short term only the SBSN variable has a significant effect on inflation, but its influence is positive (increasing inflation). In the long term the SBI variable has a significant negative effect while the FINC, SUN and SBSN variables have a significant positive effect. The effectiveness measured by the Impulse Response Function (IRF) and Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) tests shows that conventional monetary policy is faster in stabilizing inflation but the magnitude is small, while the sharia monetary policy is slower in stabilizing inflation but the magnitude is greater.*

**Salma Nur Hasna, 2018**

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER KONVENSIONAL DAN SYARIAH DALAM MENGATASI INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2012-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)